

SEJARAH

Pada Tahun 1987 s.d 1995 Kebun Benih Hortikultura (KBH) Kledung dibawah pengelolaan Kantor Cabang Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Dati II Temanggung.

Berdasarkan hasil Pertemuan Teknologi Tanggal 29 Juni s.d. 1 Juli 1980 KBH Kledung merupakan cabang BBI Hortikultura Salaman.

Sesuai Perda No. 1 Tahun 2002 KBH Kledung dibawah pengelolaan BBTPH Wilayah Surakarta.

LOKASI KBH KLEDUNG

KBH Kledung berada di Desa Kledung, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung. Luas lahan 9 ha dengan lahan potensial perbanyakan 7 ha, 2 ha untuk perkantoran, rumah dinas, asrama, gudang, laboratorium kultur jaringan, dan screen house permanent.

Terletak pada ketinggian 1.399 m dpl dengan suhu 15 – 25 °C. Jenis tanah regosol, tekstur tanah geluh pasir dan berwarna coklat.



Visi

Mitra petani kentang dalam menuju sukses

Misi

- Kerja cerdas, keras, dan bekerja bersama-sama dalam perbanyakan cepat kultur jaringan dan secara konvensional dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh BPSB
- Mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri perbenihan kentang dengan pola kemitraan
- Membina para penangkar benih dalam teknik dan pengelolaan usaha perbenihan kentang agar kualitas dan kuantitas benih meningkat

Motto: Jelas, pantas, berkualitas, kembali karena terbukti.

Janji :Melalui benih berkualitas, siap tingkatan produktifitas kentang nasional.

SUMBER DAYA MANUSIA

KBH Kledung dikelola oleh 2 orang PNS dan 3 orang tenaga teknis serta didukung oleh beberapa tenaga musiman yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan.

SARANA & PRASARANA

Kantor seluas 240 m², Laboratorium kultur jaringan seluas 45 m², Gudang alat dan mesin, Gudang benih 2 Unit, Rumah dinas 3 unit, Asrama 7 kamar dilengkapi ruang dormitory dan ruang lobi, Screen house permanent 3 unit masing-masing seluas 15 m x 48 m dan 1 unit ukuran 15 x 40 m untuk memproduksi benih penjenis, Ruang jaga 1 unit, sumur dan tower 2 unit, gudang kompos 1 unit.

Untuk pelatihan petani penangkar, selain disediakan asrama 7 kamar dengan 12 tempat tidur ganda juga dilengkapi OHP, LCD Projector dan microphone lapangan.

Laboratorium kultur jaringan terdiri Lab Kultur Jaringan dan Lab Uji Virus dengan metode Elisa bantuan dari JICA Japan. Laboratorium ini dilengkapi laminar air flow, stereoscope, autoclave, dan botol-botol kultur.

Alat mesin produksi perbenihan meliputi steam boiler disinfection, traktor roda empat, pH tanah, power sprayer, seed box container bantuan JICA Japan.



TUPOKSI

KBH Kledung mempunyai tugas pokok sebagai institusi penyedia benih kentang berkualitas tinggi dari Planlets, G0, G1, dan G2 yang diawasi oleh BPSB TPH Jawa Tengah.

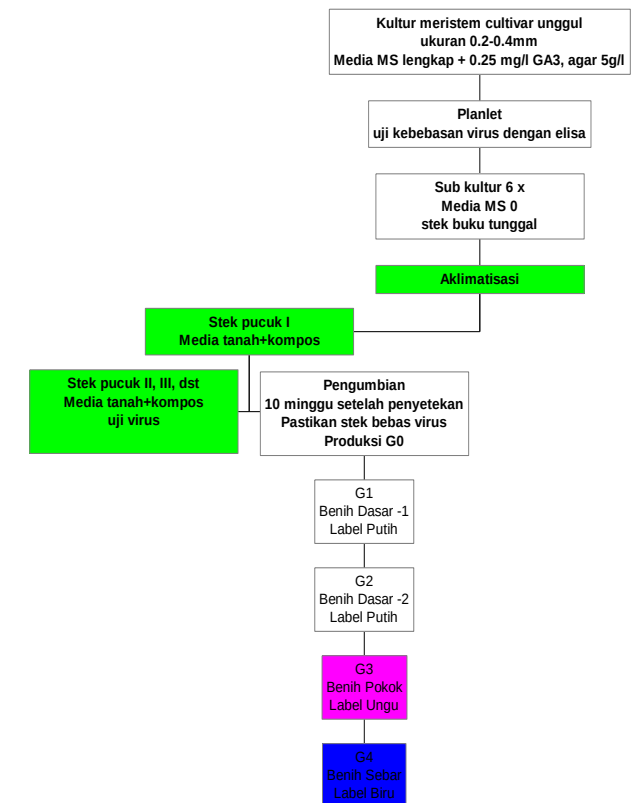
Letak geografis Kebun Benih Hortikultura Kledung sangat menguntungkan untuk kegiatan produksi benih kentang karena :

1. Terletak dipinggir jalan besar memudahkan pengangkutan sarana produksi dan lokasi terjangkau oleh petani untuk mendapatkan benih kentang.
2. Terisolasi dengan tanaman jagung, Kobis, dan teh sehingga terhindar serangan hama/penyakit utama.

Pola tanam produksi benih kentang di Kebun Benih Hortikultura Kledung dilakukan dalam satu tahun tiga kali musim tanam yaitu Bulan Januari, Mei dan September.

Selain kentang *cultivar Granola L*, juga diproduksi benih kentang kultivar *Atlantik M* untuk memenuhi permintaan kentang jenis olahan (industri) dan unggulan lokal. Untuk tujuan penangkaran, produksi benih KBH Kledung terdistribusi ke hampir seluruh wilayah pengembangan kentang di Jawa Tengah, namun sebagian besar terdistribusi ke Kabupaten Banjarnegara, Wonosobo, Magelang, dan Kabupaten Pekalongan. Benih juga terdistribusi ke luar Provinsi Jawa Tengah yaitu Provinsi Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Timur, Jambi, Sumsel, Sumbar, Bali, dan Maluku.

Skema Perbanyakan Benih Kentang di KBH Kledung



**Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) KBH Kledung
Tahun 2017 – 2021**

No.	Tahun	PAD (Rp)
1	2017	591.195.400
2	2018	604.987.500
3	2019	727.810.000
4	2020	1.038.537.000
5	2021	1.114.672.000

PELAYANAN PUBLIK

KBH Kledung sebagai tempat kunjungan, magang dan pelatihan baik dari dinas pertanian lain propinsi, mahasiswa, siswa, dan para petani penangkar.



Keterbatasan jumlah produksi dan meningkatnya permintaan petani kentang berakibat perubahan pada pelayanan penjualan menjadi *sistem Indent* (pesan).

Pemesanan dilakukan 2 – 3 bulan sebelum benih siap dipasarkan dengan melihat kondisi pertanian terlebih dahulu. Bahkan ada kelompok

penangkar yang telah konsisten memesan benih satu tahun sebelumnya. Penghargaan Piagam (2006) dan Piala Abdi Bakti Tani (2007) menunjukkan KBH Kledung serius dalam kualitas dan kuantitas benih, pemberdayaan jejaring kerja penangkaran dan intens dalam peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani kentang di Jawa Tengah dan Indonesia.

PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi oleh Kebun Benih Hortikultura Kledung adalah : Quota produksi benih terbatas, sedangkan permintaan petani tinggi, Terbatas jumlah penangkar formal dan sulit merubah penangkar informal menjadi formal. Peralatan kerja yang dimiliki KBH Kledung sudah berusia tua yang merupakan bantuan kerjasama JICA

Perbenihan Kentang, sehingga dengan beban kerja yang ada seringkali memerlukan perbaikan terlebih dahulu.

**STRATEGI PERCEPATAN PRODUKSI
MENUJU SWASEMBADA BENIH KENTANG**

Percepatan produksi benih kentang dapat dilakukan melalui: Peningkatan fungsi lab sebagai mesin pengganda dalam perbanyak stek mikro, Peningkatan kuantitas dan kualitas Benih Penjenis (G0) sebagai kelanjutan perbanyak mikro ,Perluasan areal perbanyak Benih Dasar (G2) melalui kemitraan perbenihan, dan Penguatan penangkaran Benih Pokok (G3) dan Benih Sebar (G4) di tingkat penangkaran petani melalui pemberdayaan penangkar benih.

Kerangka pikir akselerasi benih kentang adalah **pelipatgandaan dan kualitas tinggi**. Pasca kerjasama Jica Perbenihan Kentang, seiring dengan terbangun beberapa screen house, laboratorium kultur jaringan, dan gudang serta diberikan kewenangan memproduksi benih kelas G0 pada th 2006 maka Jawa Tengah siap menjadi penyangga kebutuhan benih kentang pada kelas tersebut ditingkat nasional. Secara bertahap produksi di kelas ini dapat dipacu antara 300.000-500.000 knol (umbi) per tahun.

Luasan lahan KBH Kledung hanya mampu mencukupi 4,2% kebutuhan benih G2 (1.680 ton) sedangkan target sampai 2008 berkisar 30-40%. Target Indonesia untuk swasembada benih pada Th 2012. Program kemitraan perbenihan dan perbanyak stek menjadi G2 merupakan alternatif dalam mencapai target ini. Produksi kelas selanjutnya di Jawa Tengah dilaksanakan bersama penangkar yang tergabung dalam Ikatan Penangkar Benih Kentang Jawa Tengah dan Lembaga-lembaga perbenihan milik dinas di kabupaten sentra kentang. Benih berkualitas merupakan bagian pelayanan prima kepada masyarakat pengguna.



**PROFIL
KEBUN BENIH HORTIKULTURA
KLEDUNG**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
BBTPH WILAYAH SURAKARTA**

Website
www.bbtph-surakarta.com
E-mail
bbtphsolo@gmail.com
kbh_kledung@yahoo.com